

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa untuk derajat kejenuhan diperoleh dari perbandingan volume gerakan membelok total dengan kapasitas simpang. Hambatan simpang adalah indikator untuk menilai tingkat pelayanan simpang, hasil survey hambatan simpang. Tundaan simpang rata-rata 49,68 yang memiliki rata-rata tinggi apabila tundaan antara 40,1 – 60,00 det/smp maka tingkat pelayanan yaitu E dengan keterangan buruk. Dengan demikian dapat dikatakan masalah yang ada ialah kemacetan yang disebabkan oleh tingginya volume dan kecilnya kapasitas pada masing-masing kaki simpang mangli. Kinerja simpang pada saat ini berada pada tingkat pelayanan E
2. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi ialah perbaikan. Pada kondisi sekarang penyebab merendahnya kinerja simpang mangli ialah aktivitas pasar mangli, geometrik jalan yang kecil, angkutan kota yang berhenti, akibat dari penyebab ini ialah berkurangnya kapasitas dan menyebabkan hambatan dan tundaan yang tinggi.

IV.2. Saran

Penyebab utama dari rendahnya kualitas pelayanan di simpang mangli saat ini adalah banyak kalangan yang berpikir bahwa masalah transportasi harus diselesaikan dengan pembangunan prasarana. Dengan hal itu maka strategi yang harus dilakukan ialah dengan manajemen kapasitas dan manajemen prioritas. Manajemen kapasitas yaitu dengan memperbesar lebar jalan simpang terutama kaki simpang brawijaya dan kaki simpang otto iskandar dan untuk manajemen prioritas adalah dengan memasang rambu-rambu lalu lintas, larangan belok kiri atau belok kiri khusus kendaraan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S. A., Wibisono, R. E., Sabrina, M. A., & Putri, O. E. (2023). *Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Simpang Tak Bersinyal Jalan Pulo Wonokromo Kota Surabaya Menggunakan Metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023 Wonokromo Street , Surabaya City with Indonesian Road Capacity Guidelines 2023*. 1(3), 383–391.
- Andryani, F., Hamduwibawa, R. B., & Gunasti, A. (2022). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Dan Solusi Alternatif Menggunakan Vissim Pada Simpang Tiga Pakem, Kabupaten Jember. *Jurnal Smart Teknologi*, 4(1), 126–138. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JST>
- Andryani, F., Hamduwibawa, R. B., & Gunasti, A. (2023). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal dan Solusi Alternatif Menggunakan Vissim pada Simpang Tiga Pakem, Kabupaten Jember. *Jurnal Smart Teknologi*, 4(2), 2774–1702. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JST>
- Anita, D., Paransa, M. J., & Elisabeth, L. (2015). Jalan Babe Palar Kota Manado. *Jurnal Sipil Statistik*, 3(9), 621–630.
- Arianda, M., Haris, V. T., & Lubi, F. (2024). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Jalan Kaharuddin Nasution - Jalan Pasir Putih Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik*, 18, 6–13.
- Ariesta, M. A., Waloejo, B. S., & Agustin, I. W. (2020). Evaluasi Kinerja Persimpangan Bersinyal Jl. Jend. Ahmad Yani Kota Bekasi. *Planning for Urban Region and Environment*, 9(2), 139–146.
- Jenderal, D., Marga, B., Direktorat, S., Bina, J., Direktur, P., Bina, J., Kepala, P., Kerja, S., & Bina, J. (2023). *PEDOMAN KAPASITAS JALAN INDONESIA*.
- Mamu, I., Kadir, Y., & Patuti, I. M. (2021). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Jalan J. a. Katili-Jalan Tondano-Jalan Madura Dengan Metode Pkji.
- Mbuinga, F. O., & Susilo, B. H. (2020). *EVALUASI KINERJA OPERASI SIMPANG DR. DJUNDJUNAN SURYA SUMANTRI DENGAN SOFTWARE VISSIM*. Universitas Kristen Maranatha.
- Pribadi, O. S., Fajri, R., & Simanjuntak, R. (2020). Koordinasi Empat Simpang Bersinyal Untuk Kelancaran Arus Lalu Lintas Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(1), 44–51. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v11i1.547>